

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini kegiatan ekstrakurikuler futsal disekolah siswa kurang paham dan mengetahui tentang aktivitas permainan futsal serta mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dimana pembelajaran futsal sangat disukai dan banyak peminatnya di ekstrakurikuler. Kerjasama adalah masalah yang sering di jumpai pada saat bermain, hal ini adalah dampak dari permainan saat ini. Seiring berkembangnya zaman permainan untuk siswa semakin cenderung bersifat individualis dan hal ini apabila di biarkan akan merusak karakter sosial siswa. Melemahnya kerjasama dan sikap individualis yang menjadi permasalahan pada saat ini seperti menurunnya kepedulian sosial terhadap sesama teman, hal ini didukung oleh (Rosita & Leonard, 2013) yang menyatakan bahwa keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran kurang optimal hal ini disebabkan oleh sikap siswa yang cenderung individualistis, kurang bertoleransi, dan kurang memiliki nilai kebersamaan. kurang disiplin dalam melaksanakan tugas, karena apabila hal ini terus dibiarkan dikhawatirkan nilai-nilai kerjasama siswa akan semakin lemah. (Sholihah, 2016) menjelaskan bahwa keterampilan kerjasama siswa masih rendah sehingga diperlukan upaya untuk membentuk generasi yang memiliki keterampilan kerjasama melalui bidang pendidikan. Kerjasama dimaksudkan sebagai usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama atas dasar itu siswa tersebut akan menggambarkan bermacam-macam pola kerjasama. Bentuk kerjasama tersebut berkembang apabila orang dapat digerakkan untuk mencapai suatu tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa tujuan tersebut dikemudian hari mempunyai manfaat bagi semua.

Setiap individu memiliki tingkat kerjasama yang berbeda dan hal ini adalah yang menjadi permasalahan utama dalam aktivitas permainan futsal karena permainan futsal merupakan permainan beregu dan memerlukan kerjasama tim, dan kerjasama tim sangat dibutuhkan sekali untuk mempercepat strategi dalam membuat point

Putra Aditya Pratama, 2022

MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KERJASAMA MELALUI PERMAINAN FUTSAL PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak. Kerjasama merupakan salah satu aspek sosial yang termasuk kedalam permainan futsal. Sejalan dengan Hurlock (dalam Hartinah & Setyawan, 2019) pola permainan yang bisa digunakan untuk mendukung perkembangan sosial pada siswa yaitu pola permainan yang memiliki nuansa sosial dimana pola permainan yang digunakan berupa pola interaksi dengan teman sebayanya. Kerjasama dilakukan oleh sebuah tim bisa efektif dari pada kerja secara individual hal ini di jelaskan oleh West (2002) bahwa kerjasama secara berkelompok mengarah pada efisiensi dan efektivitas yang lebih baik. Hal ini sangat berbeda dengan kerja yang dilaksanakan oleh perorangan.

Kerjasama juga memiliki manfaat yang berguna untuk suatu kelompok, kerjasama terjadi ketika dua orang atau lebih bersama-sama menggunakan pemikiran, ide, dan tindakannya untuk mencapai tujuan bersama. Sebuah pekerjaan akan terasa lebih mudah jika dikerjakan secara bersama-sama dengan pembagian peran yang jelas. Sadar atau tidak, kita sering membutuhkan bantuan orang lain dalam mengerjakan suatu hal. Begitu pula sebaliknya, peran kita juga dibutuhkan dalam pekerjaan atau kesulitan orang lain. Itulah mengapa bekerja bersama tim saling bahu-membahu bisa membuat pekerjaan lebih cepat selesai dan efisien manfaat kerjasama salah satunya adalah 1. Mendorong pemecahan masalah yang lebih mudah. Manfaat kerja sama, yakni mendorong proses pemecahan masalah jadi lebih mudah. Dengan kerja sama, akan ada bantuan dan perspektif lain dalam memecahkan masalah. Kerja sama digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Ketika sekelompok orang mengumpulkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian mereka, kemudian membicarakan masalah dan memperdebatkan solusi potensial, proyek yang terhenti akan mulai bergerak maju sekali lagi. 2. Pekerjaan jadi cepat selesai. Kerja sama membuat pekerjaan jadi lebih cepat selesai. Pekerjaan mungkin bisa diselesaikan seorang diri, tetapi membutuhkan waktu yang cenderung lebih lama. Namun, jika dilakukan bersama, pekerjaan akan lebih cepat selesai karena ada saling tolong menolong. 3. Saling belajar. Satu diantara hal terbaik tentang kerja sama adalah tiap individu akan saling belajar. Hal ini karena saat kerja sama, tiap individu bekerja

Putra Aditya Pratama, 2022

MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KERJASAMA MELALUI PERMAINAN FUTSAL PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara kolaboratif dengan orang-orang yang membawa keahlian dan latar belakang berbeda. Dari sini, individu akan belajar dari kesalahan, keberhasilan, kegagalan, alur kerja, dan lainnya. Tim yang berkolaborasi tidak hanya memiliki kesempatan untuk saling belajar, mereka juga akan memperoleh pemahaman tentang perspektif tim lain.

Hal ini berdampak pada kurangnya kerjasama pada tim saat melakukan permainan dilapangan. Permainan futsal merupakan permainan tim sehingga membutuhkan nilai kerjasama yang tinggi antar anggota tim, tetapi dalam melakukan permainan futsal, kemampuan dan keterampilan siswa yang berbeda-beda membuat siswa sulit untuk bekerjasama, sehingga nilai kerjasama terasa sangat kurang ketika permainan berlangsung. Permainan akan mendasari kerjasama, taat kepada peraturan permainan, pembinaan watak jujur dalam bermain, dan semuanya ini akan membentuk sifat fairplay dalam bermain. Sekalipun manusia merupakan makhluk individu tapi manusia tidak akan bisa hidup sendirian, dan tidak mungkin hidup hanya untuk dirinya sendiri, melainkan manusia juga hidup dalam keterpautan dengan sesamanya. Dampak dari tidak adanya kerjasama diantaranya adalah terjadinya perselisihan, masalah sulit terselesaikan, pekerjaan menjadi lebih berat dan tidak adanya rasa kekeluargaan.

Dari beberapa paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama semua kegiatan atau aktifitas yang ditempuh semakin cepat dan bisa terlaksana dengan baik dan akan memperoleh keuntungan atau manfaat dari orang lain kemampuan yang tinggi yang di miliki setiap individu dalam sebuah tim tidak cukup untuk memenangkan setiap pertandingan. Perlu adanya kekompakan, kerjasama dan kerja keras setiap anggota untuk memenangkan sebuah kemenangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Mengembangkan Nilai-nilai Kerjasama melalui Permainan Futsal pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sukabumi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, di antaranya sebagai berikut:

Putra Aditya Pratama, 2022

MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KERJASAMA MELALUI PERMAINAN FUTSAL PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kurang memahami kerjasama antar pemain dengan pemain yang lainnya

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana permainan futsal dapat mengembangkan nilai-nilai kerjasama?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang di ajukan sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi futsal terhadap hasil nilai-nilai kerjasama

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan memperkuat teori yang sudah dan menyempurnakannya mengembangkan nilai-nilai kerjasama melalui permainan futsal. Adapun secara praktis yaitu siswa diharapkan memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai nilai-nilai kerjasama.